

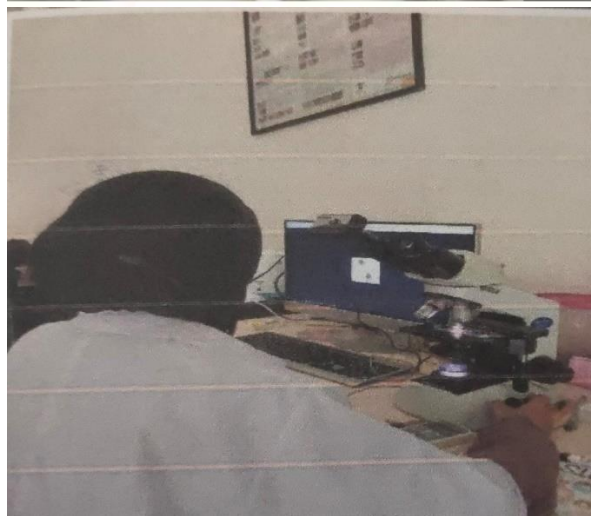
DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, H. 2020. *Buku Ajar Parasitologi*. Yogyakarta : Rapha Publishing.
- Al-Gazali, I. 2017. *Identifikasi Dan Penanganan Kejadian Ascariasis (Ascaridia Galli) Pada Ayam Layer Di Pt. Inti Tani Satwa Kab. Maros*. [skripsi]. Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Alif, SM. 2017. *Kiat Sukses Beternak Ayam Petelur*. Yogyakarta : Huta Media.
- Ananda, RR., Emantis R dan Gina D.P. 2017. Studi Nematoda Pada Ayam Petelur (*Gallus gallus*) Strain Isa Brown di Peternakan Mandiri Kelurahan Tegal Sari, Kecamatan Gading Rejo, Kab. Pringsewu, Lampung. *Jurnal Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati*. 4(2) : 23-27.
- Ananda RR. 2018. *Studi Infeksi Nematoda Pada Ayam Petelur (Gallus Gallus) Strain Isa Brown Di Peternakan Mandiri Kelurahan Tegal Sari, KecamatanGading Rejo, Kab. Pringsewu, Lampung*. [Skripsi]. Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Anwar, MA., Andi AT dan Thamrin T. 2013. Analisis Produksi dan Pendapatan Peternak Usaha Ayam Petelur di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Penelitian*. 1-17.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Ayam Petelur, 2015*. Wajo : BPS kabupaten Wajo
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Populasi Ayam Ras Petelur*. Sulawesi Selatan : BPS Provinsi Sulawesi Selatan.
- Chadijah S, Anastasia H, Widjaja J, & Nurjana MA. 2013. Kejadian Penyakit Cacing Usus di Kota Palu dan Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. *JurnalEpidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang*. 4(4):181-187.
- Dakpogan HB, Venant PH, Serge M, Toussaint H, Grégoire T, Armand BG, Frédéric H, dan Christophe C. 2019. “Chicken Gastrointestinal Nematoda andCoccidia Prevalence in Abomey-Calavi District, Benin.” *International Journal of Biosciences*. 6655:363–69.
- Damayanti EA, Poedji HA. Soelih E, Nunuk DR, Kusnoto, dan Endang S. 2019. The Prevalence and Infection’s Degree of Gastrointestinal Worm of Local Chicken (*Gallus Domesticus*) in Kramat Village, District of Bangkalan, Madura, East Java Indonesia. *Journal of Parasite Science*. 3(1). 41-46.
- Fox, MT. 2012. *Gastrointestinal Parasites of Cattle*. The Merck Veterinary Manual.
- Hariani, N dan Imilia S. 2021. Prevalensi dan Intensitas Telur Cacing Parasit pada Ayam Kampung dan Ayam Petelur di Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmu Dasar*. 22 (1) : 1-8.
- Hilda S. 2018. Pemeriksaan Dan Identifikasi Parasit Gastrointestinal Pada Sapi Bali Di Nusa Tenggara Timur Tahun 2017. *RATEKPIL*. 2(5):403-411.
- Iboh CI. 2019. Investigation of Gastrointestinal Parasites of Local Chickens (*Gallus Domesticus*) in Ugep, Yakurr Local Government Area, Cross River State, Nigeria. *South Asian Journal of Parasitology*. 2(3):1–5.
- Indriyati L. 2017. Inventarisasi Nematoda Parasit Pada Tanaman, Hewan Dan Manusia. *EnviroScienteeae*. 13(3) : 195-207.
- Jaiswal K, Suman M, dan Anjum B. 2020. Prevalence of Gastrointestinal Helminth Parasites in *Gallus Gallus Domesticus* in Lucknow, U. P, India. *Advances inZoology and Botany*. 8(5):422– 30.
- Keliat BA, Fahrimal Y dan Ferasyi TR. 2018. Identifikasi Jenis Cacing Yang

- Menginfestasi Sapi Aceh Yang Ada Di Pusat Pembibitan Sapi Aceh, Kabupaten Aceh Besar. *JIMVET*, 3(1): 05-09.
- Kurniawan MC, Suzanna E, Retnani EB, 2010. Inventarisasi Cacing Parasitik Saluran Pencernaan Pada Elang Jawa (*Spizaetus bartelsi* Stressman, 1924) dan Elang Brontok (*Spizaetus cirrhatus* Gmelin, 1788) di Habitat Eks-Situ. *Media Konservasi*. 15: 120-125.
- Kusumadewi, S., Risa T dan Ridi A. 2020. Prevalensi Kecacingan pada Usus Ayam Kampung di Pasar Tradisional Jakarta dan Kota Bogor. *ACTA Veterinaria Indonesiana*. 8(1) : 1-9.
- Kusuma, SB., Suluh N, Aan A, Yendri J dan Tutik LA. 2021. Identifikasi keragaman jenis parasit cacing pada ternak ayam kampung di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*. 4(2) : 71-77.
- Loliwu YA, dan Thalib I. 2012. Prevalensi Penyakit Cacing Pada Ayam Buras Di Desa Taende Dan Tomata Kecamatan Mori Atas Kabupaten Morowali. *Jurnal Agropet*. 3: 20:83.
- Mariam., Andi RW dan Sumarni. 2020. Peran Kelembagaan Dalam Mendorong Orientasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Kecamatan Baranti Kabupaten Sidrap. *Agrokompleks*. 20(2): 36-44.
- Moenek, Devi YJA dan Aven B. Oematan. 2017. Endoparasit Pada Usus Ayam Kampung (*Gallus Domesticus*). *Jurnal Kajian Veteriner*. 5(2) : 84-90.
- Mubarokah WW, Joko D, Budi PW, Priyo S. 2019. Morfologi Telur dan Larva 2 *Ascaridia galli* pada Ayam Kampung. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis (Journal of Tropical Animal and Veterinary Science)*. 9 (2): 50 – 54.
- Muharlaien, ES., Adelina H dan Heni S. 2017. *Ilmu Produksi Ternak Unggas*. Malang : UB Press.
- Nurhakim, YI. 2019. *Sukses Budidaya Ayam Pedaging & Petelur Praktis Menguntungkan*. Tangerang Selatan : Ilmu.
- Oliveira, FBGD. 2019. The Most Prevalent Respiratory and Gastrointestinal Parasites in Herring Gulls (*Larus argentatus*) Admitted in a Wildlife Rehabilitation Centre in South-East England. Lisboa : Universidade De Lisboa.
- Pradana, DP., Tjipto H dan Reni A. 2015. Identifikasi Cacing Endoparasit pada Feses Ayam Pedaging dan Ayam Petelur. *LenteraBio*. 4(2) : 119-123.
- Prayoga IM, Suratma NA, Damriyasa IM. 2014. Perbedaan Heritabilitas Infeksi Heterakis gallinarum pada Ayam Lokal dan Ras Lohman. *Buletin Veteriner Udayana*. 6(2): 105-111.
- Rahadi S. 2012. *Manajemen Peternakan Ayam Petelur*. Malang: Diaspora Publisher.
- Rahmawati E, Suprijatna dan Sunarti D. 2017. Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Dan Awal Pemberian Pakan Terhadap Performa Ayam Buras Super. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 12 (2): 158-164.
- Regina, MP., Ryan H dan Saekhol B. 2018. Perbandingan Pemeriksaan Tinja Antara Metode Sedimentasi Biasa dan Sedimentasi Formoleter Dalam Mendeteksi Soil Transmitted Helminth. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 7(2): 527-537.
- Retno D, lilis L, Budi P, dan Suwadi H. 2015. *Penyakit-penyakit penting pada*

- ayam. Bandung : PT Medion.
- Salam ST. 2015. Gastro-Intestinal Helminthiasis: An Unseen Threat To the Backyard Poultry Production of Kashmir Valley. *Internation Journal of Science and Nature*. 6(1):63–69.
- Sardjono, TW. 2020. *Helmintologi : Kedokteran dan Veteriner*. Malang : UB Press.
- Setiawati, T., R. Afnan dan N. Ulupi. 2016. Performa Produksi dan Kualitas Telur Ayam Petelur pada Sistem Litter dan Cage dengan Suhu Kandang Berbeda. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 4(1) : 197-203.
- Sharma, N., Peter W. Hunt, Brand C. Hine, Robert A. Swick, Nishchal K. Sharma dan Isabelle Ruhnke. 2017. Ascaridia Galli Challenge Model In Laying Hens. *The Journal of Advances in Parasitology*. 4(3) : 41-46.
- Slimane BB. 2016. Prevalence of the Gastro-Intestinal Parasites of Domestic Chicken Gallus Domesticus Linnaeus, 1758 in Tunisia According to the Agro-Ecological Zones. *Journal of Parasitic Diseases* .40(3):774–78.
- Sultan, M. 2012. *Studi Pengembangan Lahan Di Kawasan Danau Tempe Kabupaten Wajo*. [Skripsi]. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Tabbu, CR. 2012. *Penyakit Ayam dan Penanggulangannya : Penyakit Asal Parasit, Noninfeksius dan Etiologi Kompleks*. Kanisius : Jakarta.
- Tanuwijaya, PA dan David F. 2021. Parasite Infections In Poultry Environments (Case Report On Gallus Domesticus Endoparasite). *Journal of Enviromental Science and Sustainable Development*. 4(1) : 97-136.
- Tanveer S, Ahad S, dan Chisti MZ. 2015. Morphological Characterization Of Nematodes Of The Genera Capillaria, Acuaria, Amidostomum, Streptocara, Heterakis, Dan Ascaridia Isolated From Intestine And Gizzard Of Domestic Birds From Different Regions Of The Temperate Khasmir Valley. *J Parasit Dis*. 39(4): 745- 760.
- Taylor MA, Coop RL. dan Wall RL. 2016. *Veterinary Parasitology Fourth Edition*. New Delhi : Wiley Blackwell.
- Winarso, Aji. 2016. Pengendalian Helminthiasis pada Peternakan Ayam Petelur Tradisional di Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Kajian Veteriner*. 4 : 33-41.
- Zaharah I, Ari HY, dan Tri RS. 2016. Kepadatan Nematoda Gastrointestinal Itik Manila (Cairina Moschata) Yang Dipasarkan Di Pasar Flamboyan Kota Pontianak. *Jurnal Protobiont*. 5(3) : 41-46.
- Zajac AM dan Gary A. C. 2012. *Veterinary Clinical Parasitology Eighth Edition*. USA: Wiley-Blackwell.
- Zalizar L. 2010. *Evaluasi pemakaian antelmintika sintetik di peternakan ayam petelur skala kecil*. Research Report.
- Zannah M, Aan A, Dyah LR, Suluh N, dan Satria BK. 2020. “Case Study on Genesis Infectious Bursal Disease (IBD) on Broiler Chickens at PT. ArethaNusantara Farm Bandung.” *Journal of Livestock Science and Production*. 4(1):224–30.

Lampiran 1. Dokumentasi penelitian



Lampiran 2. Hasil penelitian

| No. | Kode Sampel | Umur (Bulan) | Jenis Telur Cacing | Jenis Pengujian | | |
|-----|-------------|--------------|--|-----------------|----------------|---------|
| | | | | Natif | Apung | Sedimen |
| 1 | A. 1. 01 | 5-8 | <i>Heterakis gallinarum, Ascaridia galli</i> | Negatif | Positif | Negatif |
| 2 | A. 1. 02 | 5-8 | <i>Strongyloides spp</i> | Negatif | Positif | Negatif |
| 3 | A. 1. 03 | 5-8 | <i>Heterakis gallinarum</i> | Negatif | Positif | Negatif |
| 4 | A. 1. 04 | 5-8 | <i>Heterakis gallinarum, Ascaridia galli</i> | Negatif | Positif | Negatif |
| 5 | A. 1. 05 | 5-8 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 6 | A. 1. 06 | 5-8 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 7 | A. 1. 07 | 5-8 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 8 | A. 1. 08 | 5-8 | <i>Heterakis gallinarum, Ascaridia galli</i> | Negatif | Positif | Negatif |
| 9 | A. 1. 09 | 5-8 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 10 | A. 1. 10 | 5-8 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 11 | A. 1. 11 | 5-8 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 12 | A. 1. 12 | 5-8 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 13 | A. 1. 13 | 5-8 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 14 | A. 1. 14 | 5-8 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 15 | A. 1. 15 | 5-8 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 16 | A. 1. 16 | 5-8 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 17 | B.. 2. 01 | 9-15 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 18 | B. 2. 02 | 9-15 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 19 | B. 2. 03 | 9-15 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 20 | B. 2. 04 | 9-15 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 21 | B. 2. 05 | 9-15 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 22 | B. 2. 06 | 9-15 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 23 | B. 2. 07 | 9-15 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 24 | B.. 2. 08 | 9-15 | <i>Heterakis gallinarum</i> | Negatif | Positif | Negatif |
| 25 | B. 2. 09 | 9-15 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 26 | B. 2. 10 | 9-15 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 27 | B. 2. 11 | 9-15 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 28 | B. 2. 12 | 9-15 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 29 | B. 2. 13 | 9-15 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 30 | B. 2. 14 | 9-15 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 31 | B. 2. 15 | 9-15 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 32 | B. 2. 16 | 9-15 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 33 | C. 3. 01 | 16-22 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 34 | C. 3. 02 | 16-22 | <i>Ascaridia galli</i> | Negatif | Positif | Negatif |
| 35 | C. 3. 03 | 16-22 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 36 | C. 3. 04 | 16-22 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 37 | C. 3. 05 | 16-22 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 38 | C. 3. 06 | 16-22 | | Negatif | Negatif | Negatif |
| 39 | C. 3. 07 | 16-22 | | Negatif | Negatif | Negatif |

| | | | | | |
|----|----------|-------|---------|---------|---------|
| 40 | C. 3. 08 | 16-22 | Negatif | Negatif | Negatif |
| 41 | C. 3. 09 | 16-22 | Negatif | Negatif | Negatif |
| 42 | C. 3. 10 | 16-22 | Negatif | Negatif | Negatif |
| 43 | C. 3. 11 | 16-22 | Negatif | Negatif | Negatif |
| 44 | C. 3. 12 | 16-22 | Negatif | Negatif | Negatif |
| 45 | C. 3. 13 | 16-22 | Negatif | Negatif | Negatif |
| 46 | C. 3. 14 | 16-22 | Negatif | Negatif | Negatif |
| 47 | C. 3. 15 | 16-22 | Negatif | Negatif | Negatif |
| 48 | C. 3. 16 | 16-22 | Negatif | Negatif | Negatif |

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Lilis Juniarti, dilahirkan pada tanggal 05 Juni 2000 di Peneki Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan dari Ayahanda Marsuki dan Ibunda Murni. Penulis merupakan anak kedua. Penulis memasuki pendidikan formal sekolah dasar di SDN 225 Peneki tahun 2006 dan lulus pada tahun 2011. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Takkalalla dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat

Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 11 Wajo hingga tamat pada tahun 2017. Pada tahun berikutnya, penulis diterima di Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin pada tahun 2018 melalui jalur SNPTN. Selama perkuliahan, penulis aktif di organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Kedokteran Hewan (HIMAKAHA) FK-UH. Penulis juga aktif dalam kegiatan kepanitiaan di dalam kampus. Penulis melaksanakan tugas akhir dengan judul “**Identifikasi Telur Cacing Cestoda Di Peternakan ayam petelur Hasna Desa Laecu, Kecamatan Takkalalla, Kabupaten Wajo**”.